

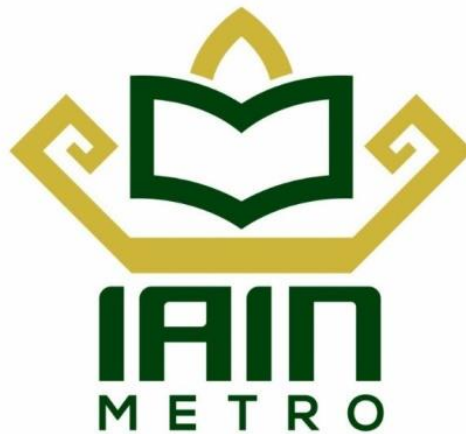
SKRIPSI
DAMPAK WISATA CAPIT URANG TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT

(Studi Kasus Pada Objek Wisata Capit Urang di Kota Metro)

Oleh:

NETI DWI OKTAVIANI

NPM. 1502040247



Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

1443 H / 2022 M

SKRIPSI
DAMPAK WISATA CAPIT URANG TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT
(Studi Kasus Pada Objek Wisata Capit Urang di Kota Metro)

Oleh:
NETI DWI OKTAVIANI
NPM. 1502040247

Pembimbing 1 : Hermanita, SE. MM

Pembimbing 2 : Dr. Putri Swastika, M.I.F

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosahkan

Kepada Yth,
Dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam
Institut agama islam negeri (IAIN) Metro
Di –

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Neti Dwi Oktaviani
NPM : 1502040247
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : DAMPAK WISATA CAPIT URANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Objek Wisata Capit Urang Di Kota Metro)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, November 2021

Mengetahui,

Pembimbing I



Hermanita, SE, MM
NIP. 197302201999032001

Pembimbing II



Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 198610302018012001

HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Skripsi : DAMPAK WISATA CAPIT URANG TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada
Objek Wisata Capit Urang Di Kota Metro)
Nama : Neti Dwi Oktaviani
NPM : 1502040247
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.


Metro, November 2021

Pembimbing I



Hermanita, SE. MM
NIP. 197302201999032001

Pembimbing II



Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 198610302018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47290 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B.0057/In.R.3/0/PP.00.9/01/2022

Skripsi dengan Judul: DAMPAK WISATA CAPIT URANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA OBJEK WISATA CAPIT URANG DI KOTA METRO) Disusun Oleh: NETI DWI OKTAVIANI, NPM: 1502040247, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis / 09 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, M.M
Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H
Penguji II : Dr. Putri Swastika, M.I.F
Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I



Mengetahui,
/ Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

DAMPAK WISATA CAPIT RANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Objek Wisata Capit Urang di Kota Metro)

Oleh:

NETI DWI OKTAVIANI

Pariwisata merupakan salah satu sektor dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat untuk menyediakan lapangan kerja dan peningkatan penghasilan masyarakat. Capit Urang merupakan salah satu wisata yang ada di kota Metro. Dengan adanya kegiatan pariwisata diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, terutama untuk masyarakat yang ada sekitar wisata dalam bentuk pendapatan dan peningkatan kesejahteraan. Oleh karena itu dampak pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar wisata perlu mendapatkan perhatian, mengingat wisata Capit Urang mengandung nilai jual yang tinggi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana Dampak Wisata Capit Urang terhadap Perekonomian Masyarakat di Kota Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reasearch*), bersifat deskriptif Kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumberdata primer diperoleh dari pengelola Capit Urang dan 4 Pedagang yang berdagang di Capit Urang. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal-jurnal. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Semua data di analisis secara kualitatif dengan metode berfikir deduktif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa pengembangan objek wisata Capit Urang memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat yang terdiri dari peningkatan pendapatan masyarakat sekitar, membuka lapangan pekerjaan dan peluang usaha Dengan adanya wisata Capit Urang masyarakat berinisiatif membuka usaha. Masyarakat disekitar objek wisata mendapatkan pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyediaan jasa berupa fasilitas yang disewakan untuk wisatawan.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neti Dwi Oktaviani
Npm : 1502040247
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November
2021

Yang menyatakan



Neti Dwi Oktaviani
1502040247

HALAMAN MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ
تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah. (Q.S Al-Baqarah : 172)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Maka penelitimemperssembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suwandi dan Ibu Supiyati yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan penuh baik dukungan moral berupa doa dan motivasi maupun dukungan materi untuk terus melanjutkan pendidikan menyelesaikan skripsi ini dan menggapai impian.
2. Kakakku Pravita Devi Tria yang menjadi penyemangat, selalu memberi motivasi maupun doa dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Hermanita, SE. MM selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Putri Swastika, M.I.F selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Sahabatku dan seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan mendoakan ku selama ini untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu hermanita,S.E., MM, selaku Pembimbing I, dan Ibu Dr. Putri Swastika, M.I.F, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Serta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangandada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syari'ah.

Metro, November 2021

Peneliti,



Neti Dwi Oktaviani

NPM.1502040247

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penelitian Relevan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Wisata.....	10
1. Pengertian Objek Wisata	10
2. Peran Objek Wisata	12
3. Jenis-jenis Objek Wisata	15
4. Karakteristik Produk Pariwisata	17
5. Komponen Daerah Tujuan Wisata	19

B. Dampak Pariwisata Bagi Ekonomi	21
1. Dampak Positif 21	
a. Pendapatan	22
b. Kesempatan kerja	22
c. Peluang Usaha	26
2. Dampak Negatif 26	
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Dampak Wisata Capit Urang Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kota Metro	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR GAMBAR	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Foto Dokumentasi
4. SK Pembimbing
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor penerimaan negara. Sektor pariwisata dapat memberi manfaat positif bagi pemerintah, pihak swasta dan masyarakat yang ikut terlibat dalam memanfaatkan peluang usaha di objek wisata.¹

Kegiatan wisata idealnya pula akan meningkatkan pelibatan, partisipasi dan peran serta masyarakat setempat secara aktif didalamnya. Hal ini dikarenakan masyarakat setempat adalah mereka yang bermukim disekitar dan atau didalam taman obyek wisata yang memiliki lokasi tersebut sesuai hak dan adatnya (hak ulayat). Pada umumnya, kehidupan mereka pun masih bergantung dari potensi sumber daya alam yang ada diwilayahnya, serta kehidupan ekonominya masih sederhana sehingga perlu ditingkatkan.²

Pembangunan taman-taman wisata diharapkan dapat menunjang kehidupan ekonomi masyarakat luas, khususnya masyarakat asli setempat yang berada disekitar dan atau dalam lokasi obyek wisata. Obyek wisata berhubungan dengan pemanfaatan potensi alam yang berada di daerah tersebut untuk dikembangkan menjadi kegiatan wisata atau tempat bagi para turis berekreasi dan melepaskan kepenatan. Taman wisata menjadi

¹ I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar Bali: Pustaka Larasan,2017)

²Wahab S, *Manajemen Kepariwisata*, (Jakarta: PT Pradinya Paramita 1989). 35

salah satu kegiatan industri ekonomi yang sangat menjanjikan, bukan hanya bagi pemilik saham maupun pemilik taman wisata itu sendiri, namun ternyata keberadaan taman wisata juga memiliki dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya, dengan adanya taman wisata disuatu daerah maka secara langsung akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar khususnya, disamping itu keberadaan taman wisata akan membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk membuka berbagai macam usaha kecil menengah yang mampu meningkatkan perekonomian mereka.

Salah satu upaya yang sama telah dilakukan oleh warga desa Purwosari dengan mengembangkan potensi desa terutama pada aspek kepariwisataan yaitu membuka taman wisata capit urang. Capit Urang mulai ramai di kunjungi sejak satu tahun terakhir dari awal pendirian wisata yaitu tahun (2018).

Obyek Wisata Capit Urang sudah terkenal dan banyak dikunjungi wisatawan terutama pada hari sabtu dan minggu. Wisata alam Capit Urang ini cocok untuk keluarga, anak-anak, dan juga remaja untuk bersantai, mengisi liburan, atau menikmati akhir pekan. Adapun jenis jasa dan fasilitas yang ditawarkan oleh masyarakat kepada wisatawan yang berkunjung antara lain seperti tempat makan dan minum, penyewaan jasa-jasa wisata, retribusi atau parkir, spot foto, aneka permainan untuk anak-anak, saung, Wc umum dan tempat peribadahan.

Jumlah penunjung Capit Urang dalam setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Banyaknya pengunjung yang datang ke Capit Urang akan membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan yang berkuncung ke capit urang. Peluang inilah yang dimanfaatkan masyarakat sebagai wadah pendapatan mereka.

Hal ini dapat dilihat dari hasil survey awal yang peneliti lakukan bahwa pada umumnya masyarakat di sekitar Capit Urang sebelumnya bermatapencarian sebagai petani, buruh, pedagang di pasar. Rata-rata pendapatan masyarakat tidak menentu, berbeda dengan adanya Capit Urang.

Keberadaan Capit Urang mendorong sebagian masyarakat di sekitarnya. Menurut Bapak K selaku pengelola Capit Urang mengatakan bahwa Capit Urang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar terutama untuk perekonomian masyarakat yang ada di sekitar Capit Urang untuk mendapatkan pendapatan sebagai penompang kebutuhan sehari-hari baik bagi pengelola Capit Urang, Pedagang dan para masyarakat lain yang mencari pendapatan di Capit Urang.³

Menurut ibu S, pemilik kedai makanan di Capit Urang dalam menjual makanannya beliau mendapatkan omset Rp200.000,00 dalam hari

³ Kusdi, Pengelola Wisata Capit Urang di desa Purwosari Metro Utara, 22 September 2020

biasa. Namun ketika di hari libur omsetnya mengalami peningkatan sampai dengan Rp500.000,00 dalam seharinya.⁴

Namun demikian potensi bisnis kuliner di Wisata Capit Urang belum diimbangi dengan produk dan layanan kuliner yang memadai baik dari segi kenyamanan, pilihan jenis kuliner dan jam buka untuk konsumen.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “DAMPAK WISATA CAPIT URANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Objek Wisata Capit Urang di Kota Metro)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana dampak capit urang terhadap perekonomian masyarakat (Studi Kasus Pada Objek Wisata Capit Urang di Kota Metro)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dampak capit urang terhadap perekonomian masyarakat (Studi Kasus Pada Objek Wisata Capit Urang di Kota Metro).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu

a. Manfaat Teoretis

⁴ Sri, Pedagang di Wisata Capit Urang di Desa Purwosari, Metro Utara, 22 September 2021.

Sebagai tambahan referensi akademis dan penulis tentang pengetahuan yang berkaitan dengan Jurusan Ekonomi Syariah dibidang Ekowisata. Menjadi bahan kajian studi banding dalam rangka penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan masyarakat tentang dampak capit urang terhadap pendapatan masyarakat.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut kajian singkat terhadap tulisan-tuisan terdahulu dalam suatu tema atau yang berdekatan, yaitu untuk menjelaskan posisi (State Of Art), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.

Berikut akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Penelitian oleh Annisa Shafitri mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tentang *Pengaruh Pariwisata Terhadap Perubahan Budaya Dan Perekonomian Masyarakat Pesisir Barat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Penelitian ini dilakukan pada Daerah Kabupaten Pesisir Barat, dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Sumber data dari penelitian ini seluruh pegawai kantor dinas pariwisata dan masyarakat di desa kampung jawa dan desa tanjung

setia, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dapat di peroleh bahwa dampak pemanfaatan objek wisata Labuhan Jukung dan Tanjung setia dalam konteks pariwisata global terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat setempat tidak dapat secara tepat terlihat, karena perubahan yang terjadi dalam masyarakat tidak terjadi seketika, dan masih tergantung sudut pandang individu masyarakat, akan tetapi perubahan yang sangat mendasar tampak pada kehidupan ekonomi masyarakat yang semakin meningkat, dan lapangan pekerjaan yang berkaitan dengan pariwisata tersedia dalam jumlah yang cukup banyak. Dalam perspektif islam perubahan budaya dan perekonomian masyarakat yang mana dalam pariwisata itu memiliki nuansa keagamaan yang tercakup dalam aspek muamalah sebagai wujud dari aspek kehidupan social, budaya dan social ekonomi.⁵

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang obyek pariwisata serta dampak terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal Pengaruh Pariwisata Terhadap Perubahan Budaya Dan Perekonomian Masyarakat Pesisir Barat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan pada

⁵Annisa Shafitri, *Pengaruh Pariwisata Terhadap Perubahan Budaya Dan Perekonomian Masyarakat Pesisir Barat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), <https://repositoryunila.com/>, 2017, 104.

penelitian ini yang dibahas adalah untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar dalam Pespektif Ekonomi Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuni Eriza Gusri jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru tahun 2018, dengan judul “*Strategi Pemasaran Objek Wisata Dakwah Okura Rumbai Dalam Meningkatkan Pengunjung Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*”. Penelitian ini bersifat lapangan, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Dakwah Okura Rumbai dalam meningkatkan pengunjung dapat disimpulkan bahwa produk, harga, tempat yang digunakan didalamnya sudah memenuhi untuk strategi pemasaran. Akan tetapi pada promosi belum sesuai dengan kenyataan. Seperti sunnah Nabi Muhammad SAW untuk melakukan berkuda, memanah, dan berenang. Akan tetapi dari 3 sunnah yang dianjurkan oleh nabi hanya dua yang ada yaitu berkuda dan memanah sedangkan berenang masih dalam perencanaan. Sedangkan faktor pendukung masih sedikitnya objek wisata di Kota Pekanbaru khususnya objek wisata mengenai olahraga sunnah nabi. Karena sudah adanya objek wisata yang mengkhususkan olahraga sunnah nabi ini masyarakat tidak perlu lagi jauh – jauh untuk berpergian keluar kota. Jalanan menuju kesana sudah diaspal, jaringan internet yang sudah mulai bagus, jumlah kuda semakin banyak yaitu

24 ekor. Sedangkan faktor penghambat belum banyaknya papan petunjuk arah untuk sampai ke objek wisata ini, belum adanya transportasi umum yang menuju objek wisata ini, juga penginapan ataupun lembaga keuangan. Sedangkan pandangan ekonomi syariah produk yang terdapat di Objek Wisata Dakwah Okura Rumbai ini sudah sesuai syariat islam, akan tetapi promosi yang terdapat dalam brosur belum sesuai dengan yang ada di lapangan.⁶

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang strategi pemasaran obyek wisata. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal promosi yang terdapat dalam brosur belum sesuai dengan yang ada di lapangan. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas adalah untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar dalam Perspektif Ekonomi Islam.

3. Penelitian dalam bentuk jurnal dilakukan I Gusti Ayu Putu Seri Mahendrayani dan Ida Bagus Suryawan Fakultas Pariwisata Universitas Udayana 2018 dengan judul “*Strategi Pemasaran Daya Tarik Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Daya Tarik Wisata Sangeh Kabupaten Badung Provinsi Bali*”. Penelitian ini membahas Strategi pemasaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata

⁶Ayuni Eriza Gusri, *Strategi Pemasaran Objek Wisata Dakwah Okura Rumbai Dalam Meningkatkan Pengunjung Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*, jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru tahun 2018.

Sangeh adalah menciptakan branding daya tarik wisata sangeh sebagai daya tarik wisata alam yang berkualitas, mempertahankan kebersihan dan keindahan alam, melakukan promosi lewat jalur internet maupun brosur untuk memperkenalkan daya tarik wisata Sangeh agar lebih dikenal oleh wisatawan, serta membangun image daya tarik wisata Sangeh untuk memperbaiki permasalahan yang mengakibatkan jumlah kunjungan pada tahun 2012 menurun drastis lalu di tahun berikutnya mulai meningkat namun terkesan melambat tidak seperti sebelum tahun 2012.⁷

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang strategi pemasaran obyek wisata. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal promosi yang terdapat dalam brosur belum sesuai dengan yang ada di lapangan. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas adalah untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar dalam Perspektif Ekonomi Islam.

⁷I Gusti Ayu Putu Seri Mahendrayani dan Ida Bagus Suryawan, *Strategi Pemasaran Daya Tarik Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Daya Tarik Wisata Sangeh Kabupaten Badung Provinsi Bali*. Fakultas Pariwisata Universitas Udayana 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Wisata

1. Pengertian Objek Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu.⁸ Mengenai pengertian obyek wisata, kita dapat melihat dari beberapa sumber antara lain:

Peraturan Pemerintah No.24/1979.

Obyek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi.

Berdasarkan uraian di atas, obyek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Dalam Al-Qur'an kepariwisata juga dijelaskan bahwa perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil I'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan Pencipta alam semesta ini. Sesungguhnya Allah

⁸ Undang-undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomer 10 Tahun 2019

telah menciptakan segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini adalah semata mata untuk memenuhi kebutuhan semua makhluk-Nya dan juga agar mensejahterakan seluruh umat-Nya dan tidak ada yang sia-sia, segalanya telah memiliki fungsinya masing-masing.

Suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata (DTW) yang baik harus mengembangkan tiga hal agar daerah menarik untuk dikunjungi, yaitu:

- a. Adanya sesuatu yang dapat dilihat (something to see), maksudnya adanya sesuatu yang menarik untuk dilihat, dalam hal ini obyek wisata yang berbeda dengan tempat-tempat yang lain (mempunyai keunikan tersendiri). Disamping itu perlu juga mendapat perhatian terhadap atraksi yang dapat dijadikan sebagai entertainment bila orang berkunjung nantinya.
- b. Adanya sesuatu yang dapat dibeli (something to buy), yaitu terdapat sesuatu yang menarik yang khas untuk dibeli, dalam hal ini dijadikan cendramata untuk dibawa pulang ke tempat masing-masing sehingga di daerah tersebut harus ada fasilitas untuk dapat belanja yang menjadikan souvenir maupun kerajinan tangan lainnya dan harus didukung pula oleh fasilitas lainnya seperti money changer dan bank.

- c. Adanya sesuatu yang dapat dilakukan (something to do), yaitu sesuatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat itu yang bisa membuat orang yang berkunjung merasa betah di tempat tersebut.⁹

Dari uraian diatas, bahwasanya obyek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, dan seni budaya yang unik yang dapat di lihat untuk menarik wisatawan dan adanya sesuatu yang menarik khas untuk di beli serta adanya sesuatu yang dapat dilakukan untuk membuat wisatawan betah di tempat tersebut.

2. Peran Objek Wisata

Pertumbuhan yang berimbang bagi perekonomian itu dapat terjadi sebagai akibat majunya pertumbuhan industri pariwisata yang dikembangkan dengan baik tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat menyediakan kamar untuk menginap (hotel), makanan dan minuman, perencanaan perjalanan wisata, agen perjalanan, industri kerajinan, pramuwisata, tenaga terampil yang diperlukan tetapi juga prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, pelabuhan dan lapangan udara. Berdasarkan uraian di atas, suatu pertumbuhan pariwisata mempunyai peranan penting untuk pertumbuhan ekonomi apa bila prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, palabuhan dan lapangan udara dikelola dengan baik sehingga

⁹ Okta A Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (bandung: angkasa 1996). 42.

mendukung minat wisatawan untuk melakukan perjalanan yang sangat nyaman dan mudah di jangkau setiap kendaraan.

Peranan pariwisata saat ini mencangkup: peran ekonomi, peran sosial dan peran kebudayaan.

a. Peran ekonomi

Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cenderamata, angkutan dan sebagainya. Selain itu, mendorong peningkatan dan pertumbuhan pembangunan di sektor lain. Salah satu ciri khas pariwisata adalah sifatnya yang tergantung dan terkait dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menyediakan hotel, wisma, homestay, restoran, warung, angkutan, dan lai-lain. Peluang tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan yang dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.

b. Peran sosial

Sarana dan prasana seperti hotel, restoran, dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha tersebut yang padat karya. Untuk menjalankan usaha tersebut dibutuhkan tenaga kerja dan semakin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak pula lapangan kerja yang tercipta. Di Indonesia penyerapan tenaga kerja yang bersifat langsung adalah dibidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, instansi pariwisata pemerintah yang memerlukan tenaga terampil. Pariwisata juga menciptakan tenaga kerja di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi dan jalan.

c. Peran kebudayaan

Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata harus mengupayakan agar modal utama tersebut tetap terpelihara, dilestarikan dan dikembangkan.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas peranan pariwisata yaitu meliputi ekonomi, sosial, dan budaya. Peningkatan kinerja perekonomian dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Indikator kesejahteraan masyarakat adalah

¹⁰ Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016). 52.

peningkatan pendapatan per kapita dan peningkatan harapan hidup. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka semakin tinggi bersosial terhadap wisatawan dan mendorong untuk menjaga kebudayaan yang sudah berada.

3. Jenis-jenis Objek Wisata

Wisata berdasarkan jenisnya dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu :

a. Wisata alam, yang terdiri dari :

- 1) Wisata pantai (Marine Tourism), merupakan kegiatan pariwisata yang ditunjukkan oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum.
- 2) Wisata etnik (Etnik Tourism) merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.
- 3) Wisata cagar alam (Ecoturismi), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuhan-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.
- 4) Wisata buru, merupakan wisata yang dilakukan di negerinegeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agan atau biro perjalanan.

- 5) Wisata agro, merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, dan ladang pembibitan dimana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan dan tinjauan untuk tujuan studi maupun menikmati segarnya tanaman disekitarnya.
- b. Wisata sosial-budaya, yang terdiri dari :
- 1) Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya seperti tempat bekas bertempuran (battle field) yang merupakan daya tarik wisata utama dibanyak negara.
 - 2) Musium dan fasilitas budaya lainnya, merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu kawasan atau daerah tertentu. Musium dapat dikembangkan berdasarkan pada temannya antara lain musium arkelogi, sejarah, etnologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri, maupun dengan tema khusus lainnya.¹¹

Dari uraian di atas bahwasanya jenis-jenis obyek wisata terbagi menjadi dua yaitu obyek wisata alam dan obyek wisata sosial-budaya. Obyek wisata alam sendiri terdiri dari wisata pantai,

¹¹ M Liga Suyadana & Vanny Oktavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, (Bandung: Alfabeta.2015). 30-33.

wisata etnik, wisata cagar alam, wisata buru, dan wisata agro. Sedangkan obyek wisata sosial-budaya terdiri dari Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya, dan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu kawasan atau daerah tertentu.

4. Karakteristik Produk Pariwisata

Produk pariwisata merupakan produk jasa yang bersifat kompleks dan mempunyai karakteristik spesial, dimana akan membedakan mereka dengan produk manufaktur, seperti produk barang-barang elektronik ataupun hasil bumi. Pemahaman atas karakteristik produk pariwisata sangat diperlukan dalam keberhasilan suatu pemasaran produk pariwisata tersebut. Untuk lebih jelasnya, karakteristik tentang produk pariwisata yang merupakan produk jasa, karakteristiknya antara lain sebagai berikut:¹²

a. Intangibility

Sebuah produk jasa yang bersifat intangible artinya produk tersebut tidak dapat didemonstrasikan atau dicoba (dites) sebelum dibeli atau digunakan. Produk jasa atau pariwisata hanya dapat sebatas menawarkan janji atau garansi serta

¹²I Ketut Gusti, I Gustu Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Bali: Pustaka Larasan, 2017), 177.

ketepatan waktu penyediaan jasa kepada wisatawan yang akan melakukan perjalanan wisata.

b. Perishability

artinya, sebuah produk jasa seperti produk pariwisata (tidak seperti produk barang) yang tidak dapat disimpan lama, dan kemudian untuk dijual saat harga tinggi.

c. Inseparability

Pada umumnya, produk jasa diproduksi dan dikonsumsi pada tempat yang sama dan bersamaan. Tidak sama seperti barang, suatu produk pariwisata harus dikonsumsi pada tempat di mana produk itu dihasilkan.

d. Complementarity of tourist service

Produk masing-masing perusahaan pariwisata itu baru akan tinggi nilainya bila produk yang satu dikombinasikan dengan produk yang lain hingga memiliki nilai yang lebih tinggi (value added) bagi konsumen pemakainya seperti wisatawan.

e. Pemasaran memerlukan dukungan organisasi resmi

Karena sifat dan karakter produk industri pariwisata yang jauh berbeda dengan produk manufaktur, apalagi dengan karakter supply yang terpisah-pisah dan terdiri perusahaan kecil menengah, sedang permintaan dalam satu paket wisata yang utuh, maka wajar pemerintah ikut membantu suksesnya pemasaran dalam kepariwisataan.

f. Memerlukan after sales service

Salah satu faktor yang paling penting dan menentukan adalah pelayanan purna jual (after sales service). Umumnya orang tidak mau membeli barang berharga yang tidak disertai pelayanan purna jual.

5. **Komponen Daerah Tujuan Wisata**

Aktivitas pariwisata sangat terkait dengan kehidupan kita sehari-hari. Sama seperti yang kita lakukan setiap hari, wisatawan juga butuh makan dan minum, tempat menginap, serta alat transportasi yang membawanya pergi dari suatu tempat ke tempat lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan dan pelayanan tersebut, Daerah Tujuan Wisata harus didukung empat komponen utama atau yang dikenal dengan istilah “4A” yaitu:

a. Atraksi (attraction)

Atraksi merupakan komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan. Ada banyak alasan mengapa orang berwisata ke suatu daerah. Beberapa yang paling umum adalah untuk melihat keseharian penduduk setempat, menikmati keindahan alam, menyaksikan budaya yang unik, atau mempelajari sejarah daerah tersebut.

b. Fasilitas (Amenities)

Secara umum pengertian amenities adalah segala macam prasarana dan sarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata.

c. Aksesibilitas (Access)

Jalan masuk atau pintu masuk utama ke daerah tujuan wisata merupakan access penting dalam kegiatan pariwisata. Airport, pelabuhan, terminal, dan segala macam jasa transportasi lainnya menjadi access penting dalam pariwisata. Di sisi lain access ini diidentikkan dengan transferabilitas yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain.

d. Pelayanan tambahan (ancillary service) Sering disebut juga pelengkap yang harus disediakan oleh pemerintah daerah dari suatu daerah tujuan wisata, baik untuk wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata. Pelayanan yang disediakan termasuk: pemasaran, pembangunan fisik (jalan raya, rel kereta, air minum, listrik, telepon, dan lain-lain) serta mengkoordinir segala macam aktivitas dan dengan peraturan perundang-undangan baik di objek wisata maupun di jalan raya.

B. DAMPAK PARIWISATA BAGI EKONOMI

Dampak pariwisata yang dimaksud yaitu dampak yang dikembangkannya pariwisata antara lain yaitu:¹³

1. Dampak Positif

Dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata ini antara lain:

- a. Membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal atau penduduk sekitar dan dan peluang bisnis
- b. Meningkatkan pendapatan Masyarakat
- c. Dengan dikembangkannya lokasi pariwisata ini, maka dibangun dan dikembangkan pula akses menuju lokasi agar lebih mudah dijangkau oleh wisatawan. Dengan demikian, maka masyarakat sekitarpun bisa menikmati pembangunan tersebut seperti tersedianya jalur perjalanan yang lancar, dan transportasi yang memadai.
- d. Dengan semakin dikembangkannya lokasi pariwisata ini, maka dapat mendorong peningkatan pembangunan daerah sekitar dan tersedianya fasilitas umum yang semakin banyak, seperti penginapan, minimarket, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini memiliki batasan dalam membahas dampak ekonomi sektor Pariwisata terhadap pendapatan kesempatan

¹³ I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*(Denpasar Bali:Pustaka Larasan, 2017), 200.

kerjasehingga pada sub-sub berikutnya akan dijelaskan mengenai konsep dari dampak-dampak tersebut yaitu:

a. Pendapatan

Adanya sektor pariwisata disuatu daerah akan mampu menghasilkan dampak ekonomi terhadap daerah tersebut. Dampak ekonomi akan lebih cepat dirasakan oleh masyarakat lokal. Pernyataan ini juga dijelaskan oleh Vanhove yang menyatakan bahwa Pendapatan yang tinggi dari adanya sektor pariwisata dapat memicu kenaikan harga berbagai barang dan jasa di kawasan wisata.

Menurut Wan Chai pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pariwisata adalah dalam industri pariwisata, sebagian besar pendapatan berasal dari upah dan gaji yang diterima oleh orang-orang yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam industri. Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenismasyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta.¹⁴ Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.

¹⁴Pitma Pertiwi, *Judul Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

b. Kesempatan Kerja

1. Pengertian Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja menurut Departemen Tenaga Kerja adalah jumlah lapangan kerja dalam satuan orang yang dapat disediakan oleh seluruh sektor ekonomi dalam kegiatan produksi. Dalam arti yang lebih luas, kesempatan kerja tidak hanya menyangkut jumlahnya, tetapi juga kualitasnya.¹⁵ Kesempatan kerja secara umum diartikan sebagai suatu keadaan yang mencerminkan jumlah dari total angkatan kerja yang dapat diserap atau ikut serta aktif dalam kegiatan perekonomian.¹⁶

2. Pariwisata dan Kesempatan Kerja

Banyak kegiatan yang biasanya ditimbulkan oleh pariwisata pada suatu negara, salah satunya akan mendatangkan lebih banyak kesempatan kerja dari suatu sektor ekonomi lainnya. Alasannya karena industri pariwisata umumnya berorientasi pada penjualan jasa. Pernyataan bahwa industri pariwisata itu bersifat padat karya, hal itu tidak dapat pungkiri. Akibat langsung pariwisata pada bidang kesempatan kerja dirasakan lebih mendatangkan manfaat pada negara-negara sedang berkembang daripada negara-negara industri maju, karena di negara-negara sedang berkembang itu cakupan kegiatan ekonomi masih terbatas.¹⁷

¹⁵ Arisa Santri, *Analisis Potensi Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja dan Pendapatan Masyarakat Provinsi Bali*, (On-Line) Skripsi program Strata 1 Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2009. h.12.

¹⁶ Dian Retno Palupi, *Faktor-Faktor Penghambat Kesempatan Kerja bagi Penyandang Disabilitas Netra* (Studi di PERTUNI (Persatuan Tuna Netra Indonesia) Kelurahan Sumberrejo, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, (On-Line) Skripsi jurusan Sosiologi, Universitas Lampung, 2014, h.18.

¹⁷ Salah Waham, *Manajemen Kepariwisata*, (Jakarta: PT. Pratnya Paramita, 1992), h. 88.

Pembangunan industri pariwisata di tingkat lokal seperti pembangunan hotel, restoran dan layanan pariwisata lainnya secara langsung telah membuka lapangan berusaha dan pekerjaan di kawasan tersebut dan dapat dikelola serta memanfaatkan tenaga kerja masyarakat setempat. Datangnya wisatawan ke suatu daerah wisata akan memerlukan pelayanan untuk menyediakan kebutuhan, keinginan dan harapan wisatawan yang berbagai macam, sehingga pariwisata telah memberi serta menambah lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat dalam lingkungan dimana industri itu berada.

Industri pariwisata merupakan industri yang sifatnya menyerap kebutuhan tenaga kerja, sehingga pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja lahir akibat adanya permintaan wisatawan. Kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pengusaha hotel, warung, dagang dan lain-lain.

Terdapat empat macam keterkaitan yang penting secara ekonomis berkenaan dengan pengembangan industri pariwisata di suatu daerah yaitu keterkaitan produksi, konsumsi, modal dan tenaga kerja. Keterkaitan produksi berlangsung dalam bentuk kerjasama pertukaran atau pemasokan faktor input produksi antara usaha industri skala besar dan formal dengan usaha-usaha masyarakat skala kecil. Jaringan ini terdapat pula pada aspek permodalan, usaha ekonomi skala kecil didorong melalui permodalan dengan skala usaha besar agar dapat tumbuh.

Industri pariwisata yang tumbuh nantinya akan memberikan efek penyebaran penciptaan kesempatan kerja. Kunjungan wisatawan kesuatu daerah tujuan wisata akan membelanjakan sebagian atau seluruh uang mereka kepada produk atau jasa perdagangan yang ditawarkan masyarakat setempat. Aliran uang ini sebagian akan diterima oleh tenaga kerja dan juga pengusaha yang memasok barang dagangan di daerah tujuan wisata. Hal tersebut menunjukkan bahwa pariwisata mampu menciptakan kesempatan kerja sekaligus menciptakan peluang pendapatan.¹⁸

6. Usaha Pariwisata

Untuk melihat kesempatan kerja di bidang pariwisata dapat dilihat dengan cara mengelompokkan usaha pariwisata ke dalam beberapa bidang usaha. Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Usaha pariwisata meliputi bidang usaha:

1) Jasa makanan dan minuman

Bidang usaha makanan dan minuman meliputi jenis usaha:

- a. Restoran
- b. Rumah makan
- c. Kafe

2) Penyediaaakomodasi

¹⁸ Dian Widya Setiyanti, *Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanian Di Daerah Pesisir* (Kasus Pulau Pramuka, Kelurahan Pulau Panggang, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, DKI Jakarta), (On-Line) Skripsi Program Strata 1, Dapertemen SainsKomunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2011, h. 15.

Bidang usaha penyedia akomodasi meliputi jenis usaha:

a. Hotel

b. Villa

c. Peluang Usaha

1. Pengertian peluang usaha

Peluang usaha adalah kesempatan atau waktu yang tepat seharusnya diambil atau dimanfaatkan bagi seseorang wirausaha mendapatkan keuntungan. Banyaknya peluang yang disias-siakan sehingga berlalu begitu saja karena tidak semua orang dapat melihat peluang dan yang melihat pun belum tentu berani memanfaatkan peluang tersebut. Hanya seorang wirausahawan yang dapat berfikir kritis serta berani mngambil risiko itulah yang dengan tanggap dan cepat memanfaatkan peluang. Peluang usaha yang telah diambil tentu akan memiliki konsekuensi bagi pengambil keputusan, jika berhasil dapat dikatakan mendapat keuntungan, namun jika gagal maka itu bagian dari resiko yang harus dihadapi.¹⁹

2. **Dampak Negatif**

Disamping dampak positif pariwisata terhadap ekonomi yang telah diuraikan diatas, juga tidak dapat dipungkiri terdapat

¹⁹ A Mila Kurniawati, Annalisis peluang usaha komoditas horikultura dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat di kecamatan panakkurang kota makassar, jurusan teknik perencanaan wilayah dan kota fakultas sains dan teknologi Universitas Islam negeri Alauddin Makassa, 2017, 8.

beberapa dampak negatif dari kebebasan pariwisata bagi ekonomi suatu daerah atau negara. Dampak negatif tersebut diantaranya:

- a. Ketergantungan terlalu besar pada pariwisata
- b. Sifat pariwisata yang musiman, tidak dapat diprediksi dengan tepat yang menyebabkan pengambialn modal investasi juga tidak pasti.
- c. Timbulnya biaya tambahan lain bagi perekonomian setempat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah lapangan yang merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas yang berkaitan dengan apa yang terjadi di tengah suatu masyarakat. Penelitian lapangan ini pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁰ Penelitian ini dilakukan di Desa Purwosari Metro Utara Kota Metro, yang bertujuan untuk melihat, mengungkapkan, dan menggambarkan suatu usaha wisata Capit Urang.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alami.²¹

²⁰Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Penerbit Bandar Maju, 1996), 32.

²¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.²² Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka untuk dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya data diambil kesimpulan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.²³ Dalam penelitian ini data primer langsung diperoleh dari pengelola wisata Capit urang dan 4 pedagang yang berada di Capit Urang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder, sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku sebagai literatur pokok atau penunjang seperti: Buku, Jurnal, hasil penelitian beberapa laporan, artikel dari internet dan lain-lain.

²²Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), 175.

²³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 129.

²⁴*Ibid.*

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.²⁵ Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Berikut ini beberapa bentuk wawancara:

- a. Wawancara Sistematis, adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Pedoman wawancara tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai akhir wawancara, karena biasanya pedoman tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan, dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai dengan hal-hal yang lebih kompleks.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 231

- b. Wawancara Terarah, wawancara ini dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Ada juga beberapa ahli menambahkan wawancara ini dengan wawancara bebas terpimpin.
- c. Wawancara Mendalam, adalah wawancara yang dilakukan secara informal. Biasanya wawancara ini digunakan bersamaan dengan metode observasi partisipasi. Wawancara mendalam dilakukan tanpa menggunakan *guide* tertentu, dan semua pertanyaan bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan pada saat wawancara bersama-sama responden.²⁶

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terarah/bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.²⁷ Dalam hal ini, penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang dampak wisata capit urang terhadap pendapatan masyarakat di Capit Urang.

2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu dokumentasi yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

²⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 134-136.

²⁷*Ibid*, 135

karya monumental dari seseorang.²⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah menggunakan buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan dampak wisata terhadap pendapatan masyarakat di Capit Urang.

Metode dokumentasi yang penulis gunakan untuk melengkapi data pokok yang didapatkan berupa pertanyaan dan pengambilan foto-foto kegiatan.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Trianggulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Validitas merupakan “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penulis”. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu:

1. Teknik trianggulasi antar sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengumpulan data yang dalam hal terakhir ini penulis akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari warga di lokasi-lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh penulis dalam laporan penelitian (*member check*).

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan tema sejawat di jurusan tempat penelitian belajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi di bawah para pembimbing.

Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda.²⁹

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, pertama

Triangulasi sumber data yang berupa wawancara dengan narasumber secara langsung dan dokumen yang berisi catatan terkait dengan data yang diperlukan oleh penulis.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mencari

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h.440.

dan menemukan pola, menentukan pola yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.³⁰

Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode berfikir *induktif*. Metode berfikir *induktif* adalah metode berfikir yang dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Jadi metode berfikir induktif yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa tersebut ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 152.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Wisata Capit Urang di Kota Metro

Wisata Capit Urang merupakan wisata yang terletak di desa Purwosari kecamatan Metro Utara. Wisata Capit Urang awal mulanya hanya merupakan perkebunan warga kemudian dijadikan tempat wisata alam dengan metode swadaya atau inisiatif dari warga setempat. Warga berupaya mengubah area perkebunan menjadi lokasi aman dan nyaman. Mereka merawat panorama keindahan daerah sekitar dengan tetap terjaga keasliannya sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi para calon pengunjung untuk berwisata di desa Purwosari.

Nama Capit urang itu sendiri dahulunya adalah sapit urang yang kemudian di rubah menjadi capit urang di karenakan taman wisata tersebut terhimpit sungai dua arah dan ujung dari capit urang dahulunya memang terdapat banyak udang. Capit Urang mulai ramai di kunjungi sejak satu tahun terakhir dari awal pendirian wisata yaitu tahun (2018). Obyek Wisata Capit Urang sudah terkenal dan banyak dikunjungi wisatawan terutama pada hari sabtu dan minggu. Pengunjung wisata Capit Urang sebelum adanya covid-19 pada hari biasa setiap harinya mencapai 50 sampai dengan 100 pengunjung sedangkan pada hari libur bisa mencapai 100 orang lebih. Namun, semenjak adanya covid-19 pengunjung mengalami penurunan yang sangat drastis dihari

biasa pengunjung hanya mencapai 10 sampai dengan 20 orang, sedangkan di hari libur hanya 20 orangan.

Wisata Capit Urang pada dasarnya merupakan sebuah kawasan danau yang berada di kota Metro. Danau ini memang tidak terlalu luas namun berkat ide dari masyarakat disana danau yang dulunya tidak terurus kini di sulap menjadi tempat yang memiliki nilai jual. Wisata alam Capit Urang ini cocok untuk keluarga, anak-anak, dan juga remaja untuk bersantai, mengisi liburan, atau menikmati akhir pekan.

Fasilitas yang ditawarkan di wisata Capit Urang ini yaitu aula sebagai pertemuan para komunitas bersepeda dll , wc umum, beberapa jumlah saung disetiap sudut danau, empat kantin dimana penjualnya merupakan warga sekitar yang menjual berbagai makanan berat dan makanan ringan, mushola sebagai tempat peribadahan dan wahana bermain anak seperti mandi bola, motor cross, climbing dan tak hanya itu, di sana juga terdapat sebuah dermaga dan perahu dan bebek-bebekan yang bisa dinaiki dan dinikmati oleh pengunjung sambil berkeliling danau.

Gambar 4.1 Fasilitas Wisata Capit Urang







Terbentuknya Wisata Capit Urang ini merupakan ide dari adanya Dam Raman, dengan adanya Dam Raman warga masyarakat sekitar salah satunya dari komunitas wahana air perahu memiliki sebuah ide untuk membentuk capit urang. Awalnya capit urang dibentuk oleh lima orang yang menjadi kordinator penanggung jawab yaitu Bapak Suyono dan kordinator lapangan yaitu Bapak Kusdi dan beberapa anggota Lainnya yang termasuk masyarakat setempat.³¹

B. Dampak Wisata Capit Urang Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kota Metro

Wisata Capit Urang Merupakan wisata yang terletak di Kota Metro. Wisata ini menjadi tujuan rekreasi oleh masyarakat Kota Metro dan luar daerah. Wisata Capit Urang merupakan wisata yang dibuka untuk masyarakat umum sejak tahun 2018, dan saat ini masih dikelola oleh masyarakat setempat. Biaya masuk ke Capit Urang ini Gratis, pengunjung tidak dipungut biaya berapapun untuk masuk ke Capit Urang, sehingga mendorong wisatawan untuk berkunjung

³¹Kusdi, Pengelola Wisata Capit Urang Kota Metro, wawancara, Tanggal 02 Agustus 2021

ke Capit Urang di Kota Metro. Fasilitas yang ditawarkan wisata ini juga cukup memadai. Mulai dari parkir, pondok-pondok untuk bersantai, aneka kuliner dan beberapa wahana yang ada. Wisata Capit Urang ini menjadikan masyarakat setempat memperoleh kesempatan untuk berusaha dan sebagai lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Masyarakat Kota metro khususnya masyarakat desa purwosari memperoleh pendapatan dari objek wisata Capit Urang. Usaha yang dilakukan oleh masyarakat purwosari adalah:

1. Usaha Kuliner

Usaha kuliner merupakan jenis usaha yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan. Membuka waeung makan dan minuman untuk para pengunjung yang datang. Harga makanan dan minuman yang dijual sangatlah bervariasi.

2. Usaha jasa sewa

Membuka jasa sewa berupa pondok-pondok dan aula karena di wisata tersebut banyak wisatawan luar daerah yang menggunakan aula dan pondok-pondok sebagai tempat pertemuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak wisata Capit Urang terhadap perekonomian masyarakat di Kota Metro. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban dari informan dengan melakukan wawancara kepada pelaku usaha yaitu masyarakat purwosari yang berjualan dan pengelola di Capit Urang.

1. Ibu Ririn salah satu pedagang makanan dan minuman di wisata Capit Urang. Sebelum berjualan di Capit Urang ibu Ririn berjualan di kantin

dinas kesehatan. Usaha ibu ririn ini sudah berdiri sejak mulai adanya Capit Urang. Tidak ada syarat untuk berjualan di capit urang, hanya saja setiap penjual diwajibkan untuk membayar salar atau uang kebersihan seikhlasnya dalam setiap hari. Ibu ririn menjual makanan dan minimum makanan khas yang ibu ririn jual yaitu nasi tiwul sambal ikan gabus, dan berbagai aneka minuman. Sebelum berjualan di Capit Urang ibu Ririn berjualan di kantin dinas kesehatan dengan pendapatan kotor Rp500.000,00 per harinya. Namun akhirnya beliau meninggalkan pekerjaan tersebut dan berinisiatif pindah berjualan di Capit Urang. Pendapatan atau penghasilan bersih yang diperoleh ibu ririn di Capit Urang Rp700.000,00 per harinya jika itu di hari-hari biasa dan jika di hari libur pendapatan yang diperoleh ibu Ririn bisa sampai Rp1.000.000,00 lebih.³²

2. Ibu Eni merupakan pedagang di kantin wisata Capit Urang. Sebelum membuka kantin di capit Urang ibu Eni ini berjualan pakaian yang dikreditkan kepada konsumen dan pendapatang yang diperoleh ibu Eni tidak bisa dipastikan dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ibu eni berjualan di Capit Urang sudah ada 2 tahun. Ibu Eni menjual makanan dan berbagai minuman. Makanan yang dijual yaitu soto, pecel, nasi sayur, mie rebus, pop mie dan lainnya. Setiap penjual diwajibkan untuk membayar salar atau uang kebersihan. Penghasilan yang diperoleh

³² Ririn, Pedagang Makanan dan Minuman di Capit Urang, wawancara, tanggal 08 Agustus 2021

ibu Eni berjualan di Capit Urang ini Rp500.000,00 di hari biasa dan Rp1.000.000,00 di hari libur.³³

3. Ibu Sundari juga merupakan pedagang yang berjualan di kantin wisata Capit Urang. Ibu sundari ini merupakan istri dari salah satu pengelola di Capit Urang sehingga beliau berjualan di kantin wisata Capit Urang. Selain berjualan di kantin Capit Urang ini bu Sundari juga memproduksi makanan ringan yaitu kembang goyang, pendapatan yang diperoleh dalam memproduksi kembang goyang yaitu Rp100.000,00 sehingga ibu sundari berjualan juga di Capit Urang guna untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. Pendapatan yang diperoleh ibu Sundari di kantin Capit Urang ini kurang lebih Rp500.000,00 di hari biasa, sedangkan di hari libur mencapai Rp1.000.000,00 lebih.³⁴
4. Ibu Sri adalah pedagang di wisata Capit Urang beliau merupakan warga asli metro. Sebelum berjualan di capit urang ibu sri bekerja sebagai buruh yang penghasilanya tidak menentu. Sehingga ibu sri ini berinisiatif untuk memulai berjualan di kantin Capit Urang. Ibu Sri menjual aneka makanann dan minuman baik makanan berat sampai makanan ringan. Pendapatan yang diperoleh ibu sri berjualan di kantin sama dengan penjual lainnya yaitu Rp500.000,00 pada hari biasa dan Rp1.000.000,00 pada hari libur.³⁵

³³Eni, Pedagang Makanan dan Minuman di Capit Urang, wawancara, tanggal 08 Agustus 2021

³⁴Sundari, Pedagang Makanan dan Minuman di Capit Urang, wawancara, tanggal 08 Agustus 2021

³⁵Sri, Pedagang Makanan dan Minuman di Capit Urang, wawancara, tanggal 08 Agustus 2021

5. Pak Andi adalah pengelola di Capit Urang yang bertugas di bagian parkir beliau mengatakan bahwa jumlah uang yang didapatkan dari parkir jika hari libur sekitar Rp800.000 sampai dengan Rp1.000.000
6. Pak Suyono merupakan ketua pengelola Capit Urang yang juga bertugas mengatur keuangan yang ada di Capit Urang beliau mengatakan bahwa ketika hari biasa dan libur Capit Urang memperoleh hasil dari parki, sewa saung dan wahana permainan anak kira-kira memperoleh pendapatan Rp5000.000 per bulannya.
7. Pak tanjo merupakan salah satu pengelola yang bertugas di bagian penyedia perahu mengatakan bahwa pengunjung bisa menikmati pemandangan disekitar Capit Urang dengan menaiki perahu, wisatawan yang ingin menaiki perahu hanya cukup membayar Rp15.000,00 per orang dewasa dan Rp10.000,00 untuk anak-anak. Jika hari libur pendapatan yang diperoleh dari perahu Rp1.000.000,00 dalam seharinya, namun jika hari libur tidak menentu paling besar sekitar Rp400.000,00 sampai dengan Rp600.000,00.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa dengan adanya objek wisata Capit Urang di Kota Metro berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar yang baik dari para pengelola maupun yang berjualan di Capit Urang. Dampak wisata Capit Urang dapat dilihat dari dua aspek yaitu dampak positif dan dampak negatif.

1. Dampak positif

Dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata antara lain yaitu kesempatan kerja, peluang usaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat untuk penduduk sekitar.

Indikator pertama yaitu peluang usaha atau bisnis. Peluang usaha tumbuh sebagai dampak adanya pengembangan pariwisata Capit Urang bila dilihat berdasarkan jenis kegiatannya yaitu terdiri dari kegiatan usaha pedagang kantin di wisata capit urang, penyewaan fasilitas Wisata Capit Urang seperti aula, pondok-pondok dan biaya parkir. Terdapat beberapa usaha yang terdapat di lokasi wisata capit Urang. Di capit urang ada 4 pedagang yang berjualan di kantin wisata Capit Urang, serta beberapa pondok-pondok dan aula yang disewakan untuk para pengunjung dan beberapa wahana permainan.

Usaha jasa lainnya yang ada di wisata Capit Urang yaitu jasa parkir, setiap pengunjung yang masuk ke Capit Urang tidak dikenakan biaya hanya dikenakan parkir. Harga jasa parkir yaitu Rp5.000,00 untuk kendaraan roda dua dan Rp10.000,00 untuk kendaraan roda empat.

Dapat disimpulkan bahwa adanya wisata Capit Urang memberikan dampak positif terhadap peluang usaha masyarakat yang berada di sekitar Wisata Capit Urang, yang semulanya sebagai buruh, petani, ibu rumah tangga kini mereka berinisiatif membangun peluang usaha atau

bisnis sehingga dengan adanya peluang usaha maka akan memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat Purwosari.

Indikator kedua yaitu kesempatan kerja. Kesempatan kerja merupakan keadaan yang memncerminkan jumlah dari total angkatan kerja yang dapat diserap atau ikut serta dalam aktif kegiatan perekonomian. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara di wisata Capit urang yaitu pada saat hari-hari tertentu ketika hari libur dan adanya ivent-ivent tertentu seperti acara perkumpulan club sepeda, motor truck dan lainnya penjual menambah tenaga kerja untuk sementara karena di hari itu wisata Capit Urang pengunjung mengalami peningkatan. Banyak juga pedagang luar masuk untuk berjualan karena adanya lonjakan pengunjung. Dan juga seperti anggota jasa parkir mereka akan menambahkan tenaga kerja untuk menjaga berbagai kendaraan yang ada di sana. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya wisata Capit Urang dapat memberikan dampak yang positif terhadap kesempatan kerja untuk masyarakat sekitar.

Usaha pariwisata yang sudah ada di kawasan Wisata Capit Urang adalah jasa makanan dan minuman, penyediaan jasa parkir, pondok peristirahatan dan beberapa tempat pertemuan seperti aula. Namun masih tetrdapat kesempatan kerja yang dibutuhkan para pengunjung yaitu wc umum, ketika hari libur dan adanya ivent-ivent tertentu mengalami pembengkakan pengunjung sehingga pengunjung merasa

kesulitan sehingga wisata Capit Urang bisa menambahkan fasilitas wc umum dengan menetapkan tarif tertentu.

Indikator yang ketiga yaitu peningkatan pendapatan. Pendapatan merupakan sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan pekerjaannya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan terlihat bahwa pengunjung di Wisata Capit Urang semakin ramai, maka pedagang kantin, jasa parkir, wahana permainan dan penyewaan pondok-pondok semakin ramai.

Tidak sedikit pengunjung yang merasa lapar dan haus setelah puas menikmati wahana serta keindahan wisata Capit Urang. Artinya, semakin tinggi jumlah pengunjung di wisata Capit Urang maka akan meningkatkan pendapatan penduduk sekitar terutama yang bermata pencaharian di wisata Capit Urang. Sehingga dengan pendapatan yang diperoleh masyarakat dapat menunjang kehidupan rumah tangganya sudah tercukupi dengan pendapatan yang dihasilkan tersebut.

Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat setempat berarti perekonomian masyarakat sekitar wisata meningkat pula karena terdapat banyak alternatif jenis usaha yang berada di wisata Capit Urang, sehingga meningkatkan motivasi masyarakat untuk bekerja yang diwujudkan dalam keterlibatan masyarakat pada pemanfaatan potensi pariwisata yang ada.

2. Dampak Negatif

Selain dampak positif yang telah diuraikan di atas, pariwisata juga memiliki dampak negatif bagi perekonomian masyarakat sekitar. Adapun indikator dampak negatif tersebut yaitu ketergantungan terlalu besar pada pariwisata. Menurut peneliti setelah melakukan penelitian di wisata Capit Urang beberapa masyarakat sangat tergantung pada pariwisata ini, dengan adanya pariwisata capit urang masyarakat hanya mengandalkan pariwisata sebagai mata pencaharian dan mereka tidak mencari pekerjaan lainnya, sehingganya ketika terjadi penurunan pengunjung mereka kebingungan untuk mencari tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Adapun indikator yang kedua yaitu sifat pariwisata yang musiman. Dengan sifat pariwisata yang musiman membuat para masyarakat yang mencari mata pencaharian di Capit Urang mengalami ketidakamanan hal tersebut dapat dilihat bahwa tidak sepanjang tahun atau hari wisatawan datang ke wisata Capit Urang karena setiap wisatawan memiliki titik jenuh tersendiri jika hanya mengunjungi satu tempat wisata, seharusnya pengelola memberikan suatu pembaharuan sehingga wisata yang di pasarkannya tidak monoton. Namun hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, pengelola selalu membuat pembaruan terhadap wisata Capit Urang dari penambahan wahana serta menciptakan agro wisata yang baru saja di laksanakan.

Indikator ketiga yaitu timbulnya biaya tambahan lain bagi masyarakat setempat. Menurut peneliti dari hasil penelitian masyarakat sekitar wisata Capit Urang berhadap untuk bisa menambah kesadarannya untuk menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan sekitar, sehingga kawasan wisata tetap terjaga dan dapat dinikmati untuk jangka waktu yang lebih lama. hal tersebut berkaitan dengan degradasi alam, rusaknya insfrakstruktur seperti jalan, jembatan dan sebagainya yang memerlukan biaya untuk memperbaikinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dampak Wisata Capit Urang Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kota Metro maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata Capit Urang memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat yang terdiri dari peningkatan pendapatan masyarakat sekitar, membuka lapangan pekerjaan dan peluang usaha. Dengan adanya wisata Capit Urang masyarakat berinisiatif membuka usaha. Masyarakat disekitar objek wisata mendapatkan pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyediaan jasa berupa fasilitas yang disewakan untuk wisatawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan agar pemerintah daerah setempat yaitu Kota Metro agar memperbaiki prasarana jalan supaya para pengunjung dapat dengan mudah mengakses ke Capit Urang. Bagi para pengelola capit urang supaya dapat menambah beberapa fasilitas termasuk Wc Umum agar para pengunjung nyaman. Bagi Masyarakat sekitar, dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung, sebaiknya masyarakat menambah kesadarannya untuk menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan, sehingga kawasan wisata Capit Urang tetap terjaga dan dapat dinikmati dengan jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisa Santri, *Analisis Potensi Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja dan Pendapatan Masyarakat Provinsi Bali*, (On-Line) Skripsi program Strata 1 Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2009.
- A Mila Kurniawati, *Annalisis peluang usaha komoditas horikultura dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat di kecamatan panakkurang kota makassar*, jurusan teknik perencanaan wilayah dan kota fakultas sains dan teknologi Universitas Islam negeri Alauddin Makassa, 2017.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).
- Dian Retno Palupi, *Faktor-Fakor Penghambat Kesempatan Kerja bagi Penyandang Disabilitas Netra* (Studi di PERTUNI (Persatuan Tuna Netra Indonesia) Kelurahan Sumberrejo, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, (On-Line) Skripsi jurusan Sosiologi, Universiatas Lampung, 2014
- Dian Widya Setiyanti, *Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanian Di Daerah Pesisir* (Kasus Pulau Pramuka, Kelurahan Pulau Panggang, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, DKI Jakarta), (On-Line) Skripsi Program Strata 1, Dapertemen SainsKomunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2011.
- Dimas Hendika Wibowo, et al, “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 29 No 1/Desember 2015, 60.
- I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*(Denpasar Bali:Pustaka Larasan, 2017),
- I Ketut Gusti, I Gustu Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Bali: Pustaka Larasan,2017).
- Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta, LPPI, 2006).
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Penerbit Bandar Maju, 1996).

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).
- M Liga Suyadana & Vanny Oktavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, (Bandung:Alfabeta.2015).
- Muhammad Mahfoed, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: CV AndiOffset, 2007).
- Mustafa Edwin Nasution, et al, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006).
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010).
- Okta A Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (bandung: angkasa 1996).
- Pitma Pertiwi, *Judul Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3E1), *Ekonomi Islam*, (Jakarta PT Garindo Persada, 2011).
- Selly Ardianti, “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Madewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015”, *Ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi* (Singaraja : Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha,Singaraja, Indonesia) vol 09, 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016).
- Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran, Dasar Konsep dan Strategi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002).
- Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*, (Yogyakarta: UPPSTIM YKPN, 2016).
- Undang-undang No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan

Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*, (Yogyakarta : Upp Stim Ykpn, 2016).

Wahab S, *Manajemen Kepariwisataaan*, (Jakarta: PT Pradinya Paramita 1989).

LAMPIRAN

**DAMPAK WISATA CAPIT URANG TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Pada Objek Wisata Capit Urang di Kota Metro)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Wisata
 - 1. Pengertian Objek Wisata
 - 2. Peran Objek Wisata
 - 3. Jenis-jenis Objek Wisata
 - 4. Karakteristik Produk Pariwisata
 - 5. Komponen Daerah Tujuan Wisata
-

B. Dampak Pariwisata Bagi Ekonomi

1. Dampak Positif

- a. Pendapatan
- b. Kesempatan Kerja
- c. Peluang Usaha

2. Dampak Negatif

- a. Ketergantungan terlalu besar terhadap pariwisata
- b. Sifat pariwisata yang musiman
- c. Timbul biaya tambahan lain bagi perekonomian setempat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpul Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Gambaran Umum Wisata Capit Urang di Kota Metro
- B. Dampak Wisata Capit Urang terhadap Perekonomian Masyarakat di Kota Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juli 2021
Peneliti,



Neti Dwi Oktaviani
NPM. 1502040247

Mengetahui,

Pembimbing I,



Hermanita, S.E., M.M
NIP. 19730220 199903 2 001

Pembimbing II,



Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 198610302018012001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK WISATA CAPIT URANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Objek Wisata Capit Urang di Kota Metro)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan pengelola wisata Capit Urang di Kota Metro
 - a. Bagaimana asal muasal atau ide dibukanya capit Urang? Perseorangan atau komunitas?
 - b. Siapa yang menjadi pengelola capit urang?
 - c. Bagaimana syarat menjadi pengelola?
 - d. Apakah ada pertemuan rutin antar pengelola?
 - e. Bagaimana tarif/kebijakan lainnya ditetapkan?
 - f. Apa rencana pengembangan wisata capit urang?
 - g. Berapa jumlah kunjungan di wisata Capitt Urang?
 - h. Berapa biaya masuk wisata Capit Urang?
 - i. Fasilitas apa saja yang ditawarkan oleh pengunjung?
 - j. Berapa jumlah pedagang di wisata Capit Urang ini?
 - k. Apa saja jenis kuliner di Capit Urang?
 - l. Berapa sewa yang harus dibayarkan pedagang perbulannya?
 - m. Apa hak dan kewajiban para pedagang di wisata Capit Urang?
 - n. Apakah pihak capit urang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan capit urang?
2. Wawancara dengan pedagang di wisata Capit Urang Kota Metro
 - a. Apakah Bapak/ibu warga desa sekitar?
 - b. Apa yang membuat bapak/ibu berjualan di Capit Urang?
 - c. Apakah ada syarat untuk berjualan di sekitar area wisata capit urang? Kalau ada apa saja syaratnya?
 - d. Kuliner apa saja yang ditawarkan oleh pengunjung?
 - e. Sebelum berjualan di Capit Urang, apa pekerjaan Ibu/Bapak sebelumnya?

- f. Berapa pendapatan Ibu/Bapak sebelum berjualan di Capit Urang?
- g. Berapa omset Ibu/Bapak setelah berjualan di Capit Urang?
- h. Berapa uang sewa yang dibayarkan oleh pengelola?
- i. Apakah omset yang diperoleh dapat mengembalikan modal?
- j. Apakah omset yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- k. Menurut Bapak/Ibu wisata capit urang ini memberi manfaat atau tidak untuk warga sekitar? Apakah ada manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sebelum dan sesudah adanya capit urang?

B. Dokumentasi

Data dari Pengelola dan pengunjung wisata Capit Urang di Kota Metro.

Metro, Juli 2021
Peneliti,



Neti Dwi Oktaviani
NPM. 1502040247

Mengetahui,

Pembimbing I,



Hermanita, S.E., M.M
NIP. 19730220 199903 2 001

Pembimbing II,



Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 198610302018012001

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Kusdi selaku ketua pengelola wisata Capit Urang



Wawancara dengan ibu Sundari selaku pedagang di Capit Urang



Wawancara dengan ibu Ririn yang berjualan di kantin Capit Urang



Wawancara dengan Ibu Eni selaku pedagang di wisata Capit Urang



Fasilitas yang ada di wisata Capit Urang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3308/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Hermanita (Pembimbing 1)
Putri Swastika (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NETI DWI OKTAVIANI**
NPM : 1502040247
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK WISATA CAPIT URANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA OBJEK WISATA CAPIT URANG DI KOTA METRO)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2021
Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3503/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NETI DWI OKTAVIANI**
NPM : 1502040247
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Wisata Capit Urang, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK WISATA CAPIT URANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA OBJEK WISATA CAPIT URANG DI KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3504/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pengelola Wisata Capit Urang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3503/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 05 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **NETI DWI OKTAVIANI**
NPM : 1502040247
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Wisata Capit Urang, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK WISATA CAPIT URANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA OBJEK WISATA CAPIT URANG DI KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1240/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NETI DWI OKTAVIANI
NPM : 1502040247
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1502040247

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 November 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. *fs*
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Neti Dwi Oktaviani
NPM : 1502040247
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Wisata Capit Urang Terhadap Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pada Objek Wisata Capit Urang di Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 November 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Neti Dwi Oktaviani** Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam/
Ekonomi Syariah**
NPM : **1502040247** Semester/TA : **12/2021**

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21-07-2021	ACC Pendalaman	
	24-07-2021	Revisi APD: Untuk pengelola: tanyakan juga kepada pihak pengelola adakah kontribusi masyarakat terhadap capit urang atau adakah pihak capit urang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan capit urang. Untuk pedagang: tanyakan juga apakah ada manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sebelum dan sesudah adanya capit urang. Outline di bab 2 bagian dampak negatif jelaskan juga sub pokok bahasan pada manfaat negatifnya	
	26-07-2021	ACC APD dan outline	

Dosen Pembimbing I

Hermanita, SE. MM
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa Ybs,

Neti Dwi Oktaviani
NPM. 1502040247



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Neti Dwi Oktaviani** Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam/
Ekonomi Syariah**
NPM : **1502040247** Semester/TA : **13/2021**

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	05-10-2021	Jelaskan lebih rinci tentang dampak negatif dari capit urang!!! Sesuaikan dengan kondisi di lapangan Sesuaikan dengan pembahsan yang disarankan pada hasil analisis	

Dosen Pembimbing II

Hermanita, SE. MM
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa Ybs,

Neti Dwi Oktaviani
NPM. 1502040247

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Neti Dwi Oktaviani, lahir di desa Banjarrejo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur pada 30 oktober 1996, merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suwandi dan Ibu Supiyati. Peneliti memulai pendidikan di TK Aisyah, lulus pada tahun 2003.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar di SD Negeri 6 Metro Timur, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Batanghari, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Muhammadiyah 1 Metro, lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan program studi S1 Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.